

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah beberapa peraturan, prosedur, kegiatan yang tersusun secara sistematis, berdasarkan data, obyektif, terhadap beberapa masalah yang digunakan untuk mencari kebenaran, informasi untuk mengatasi masalah. Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan cara melakukan wawancara, observasi, pendokumentasian terkait data yang dibutuhkan. Pengertian penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan atau menggambarkan kondisi tertentu di suatu daerah. Ada pula yang menyebut bahwa penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field reseach) yang bersifat kualitatif. Yaitu suatu metode penelitian yang mana cara memperoleh data-data harus dilakukan secara langsung ke tempat penelitian, dengan cara observasi, wawancara, dan pendokumentasian.

Kualitatif ialah penelitian yang berpedoman pada teori-teori yang ada, tanpa ada rumus statistik di dalamnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di lembaga pengelolaan zakat Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Untuk menambah referensi pada penelitian, maka diperlukan referensi tambahan berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, situs internet, dan lain sebagainya. Dengan memperhatikan kesamaan tema penelitian ini yang tentunya berkaitan dengan strategi pengelolaan zakat untuk meringankan masalah kemiskinan para mustahik di suatu daerah.¹ Dalam melakukan penelitian ini pengumpulan data di lakukan di lembaga zakat Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Data juga didapatkan dari kutipan buku, jurnal ilmiah, artikel, situs internet, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan zakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

¹Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 30.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lembaga zakat Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Alasan penulis dalam memilih penelitian di Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus adalah karena program yang dijalankan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Itu terbukti dengan berkurangnya masalah kemiskinan. Selain itu, karena sistem pengelolaan zakat yang diterapkan disana sudah dikenal baik oleh banyak orang. Selain itu, karena sistem pengelolaan zakat dan pelaksanaannya yang sudah terstruktur dan terbentuk dengan baik.

C. Subjek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dimintai informasi dengan cara wawancara. Agar dalam kegiatan wawancara berjalan dengan lancar maka diperlukan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tema penelitian. Sumber data ialah segala informasi yang didapatkan dari kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada.

1. Lingkup Internal (Pengurus zakat)
2. Lingkup Ekstern (muzaki dan mustahik)

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data ialah segala informasi yang didapatkan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis. Berdasarkan sumbernya, sumber data terbagi menjadi dua macam, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Yang dimaksud data primer ialah semua data yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara, membagikan kuesioner.² Data primer diperlukan penulis untuk menjawab semua permasalahan penulis. Pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mencari informasi terkait strategi pengelolaan zakat untuk menuntaskan masalah kemiskinan bagi para mustahik pada Lembaga Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Cara memperoleh data primer ini adalah dengan datang langsung ke lokasi penelitian. Yaitu melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu pengurus di

²Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 142.

Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe. Serta untuk memperkuat hasilnya perlu ditambah dua informan yang berstatus sebagai mustahik (penerima zakat) di Upzis Lazisnu Dawe. Dengan demikian, informan internal berasal dari pengurus dan mustahik atau muzakki Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe.

2. Data sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder ialah segala informasi yang didapatkan dari dokumen, internet, buku, jurnal, arsip yang berkaitan dengan pembahasan penulis. Kegunaan data sekunder adalah untuk melengkapi atau menyempurnakan data primer yang ada. Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data ialah langkah-langkah, cara, teknik untuk memperoleh informasi guna menjawab permasalahan penulis. Untuk memperoleh data tersebut dapat dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting pada saat wawancara, merekam, memvideo, mengumpulkan data pustaka baik berupa data tertulis maupun tidak tertulis, dari media cetak atau lainnya.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur, cara atau teknik dalam mengumpulkan data penelitian agar dapat dikaji atau diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan mencatat, merekam, memvideo, mengumpulkan data pustaka baik tertulis atau tidak, baik dari media cetak ataupun lainnya. Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud instrumen pengumpulan data ialah suatu alat yang terpilih dan kemudian digunakan oleh penulis untuk memperoleh data agar memudahkan kegiatan penelitian tersebut. Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses mengumpulkan informasi dengan mempersiapkan beberapa daftar pertanyaan yang kemudian ditanyakan kepada informan yang bersangkutan. Wawancara tersebut dapat dilakukan dengan cara mendatangi informan langsung, adapula yang melalui via telephone, e-mail.⁴ Pada penelitian ini kegiatan tersebut

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 74.

⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 157.

dilakukan dengan salah satu pengurus dan dua mustahik (orang yang menerima bantuan zakat) di Upzis Lazisnu Dawe.

2. Metode Observasi

Yang dimaksud metode observasi ialah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, Metode ini dilakukan dengan mendatangi langsung informan di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan informasi terkait strategi pengelolaan zakat yang diterapkan di Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data penelitian yang berupa tulisan, gambar, laporan, suara, media cetak, media visual yang berkaitan dengan strategi pengelolaan zakat di Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus guna untuk melengkapi data dan tercapainya tujuan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini berkaitan dengan peneliti mengumpulkan media dokumentasi apapun yang dapat menunjang data penelitiannya, baik berupa tulisan, gambar, laporan, suara, media cetak, media visual yang terkait dengan pengelolaan Dana Zakat pada Upzis Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus guna melengkapi data dan tercapainya tujuan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menghindari kesalahan atau ketidakpastian data yang dikumpulkan, maka perlu adanya pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu metode pengujian data berdasarkan kepercayaan atau keakuratan data dalam desain penelitian kualitatif. Dengan maksud menguji data apakah sudah valid atau belum.

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas dilakukan melalui :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan waktu yang berbeda. Cara ini berguna untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta di tempat penelitian. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian

ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi waktu.⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah diperoleh kepada sumber yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan peneliti bahwa data sudah layak untuk dianalisis. Dengan cara mengonfirmasi sumber (pihak) yang berbeda dari sumber pertama.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasikan data penelitian yang telah diperoleh dengan metode yang berbeda.⁶ Tujuan dari triangulasi metode ini yaitu untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan cara mengonfirmasikan data yang diperoleh pertama kali dengan metode yang berbeda. Metode yang dimaksud yaitu metode wawancara, pendokumentasian, dan observasi.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁷ Proses memperoleh data bisa dari observasi, pendokumentasian, atau wawancara.

d. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data yang telah diperoleh pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu berfungsi untuk melihat konsistensi data yang diperoleh ketika penelitian. Data yang diperoleh dapat juga berubah-ubah dari waktu ke waktu. Mengingat informan adalah manusia yang pasti berbuat salah.

⁵Sigit Hermawan dan Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 224.

⁶Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 226.

⁷Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 227.

G. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data ialah kegiatan mencari dan menyusun data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah analisis data antara lain, mengklarifikasikan data, menjabarkan data, memilih yang penting, membuat kesimpulan.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengatakan bahwa segala kegiatan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menemui langsung informan dari awal hingga akhir penyusunan data. Kegiatan dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan pendokumentasian.⁸ Sedangkan proses analisis data pada saat pengumpulan data dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pengumpulan data sementara yang telah diperoleh dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian, serta analisis dengan teori yang ada. Apabila jawaban sementara kurang maka peneliti harus mencari data kembali. Hasil pengumpulan data berupa rekaman wawancara, notulen wawancara, dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting yang sesuai dengan obyek penelitian. Sedangkan data-data yang dianggap tidak penting diabaikan. Sehingga, data yang diperoleh memberikan kemudahan bagi peneliti.⁹ Dalam penelitian ini, hasil reduksi data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola, dan kategori yang sama.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan lebih mudah dalam

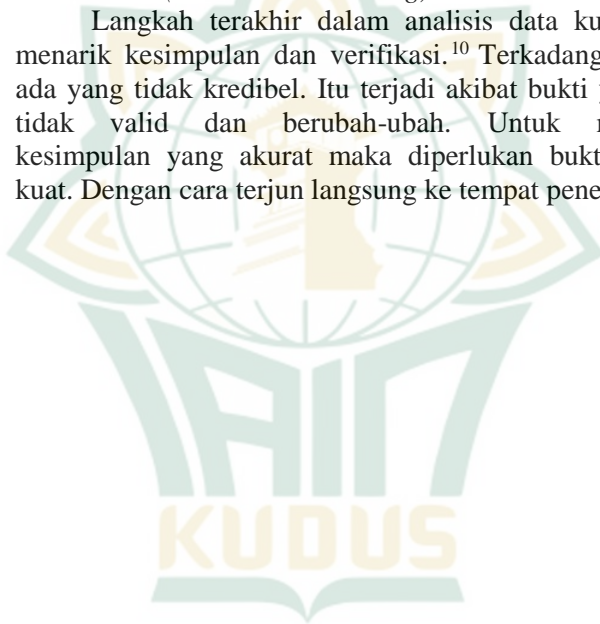
⁸Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 228.

⁹Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 237.

memahami apa yang sedang terjadi, merancang rencana kerja berikutnya berdasarkan apa yang sudah diperoleh. Data dapat berupa petikan-petikan hasil wawancara dengan informan yang berfungsi untuk memberikan informasi sesuai dengan tema penelitian. Penyajian hasil penelitian dengan menghadirkan petikan wawancara dengan informan. Hal tersebut bermanfaat untuk memberikan gambaran kealamanian penelitian dari para informan. Selain itu juga untuk menunjukkan proses uji kredibilitas. Terutama sumber dan member check termasuk bagian dari keabsahan data.

4. Verification (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Terkadang kesimpulan ada yang tidak kredibel. Itu terjadi akibat bukti yang didapat tidak valid dan berubah-ubah. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat maka diperlukan bukti-bukti yang kuat. Dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian.



¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 239.